



BEST PRATICE: PEMANFAATAN “TAQUO” UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MINAT KUNJUNG SISWA SMP NEGERI 1 KARANG BARU ACEH TAMIANG

Fahrhun Nisak Al-Husna, S. IP

Pustakawan SMP Negeri 1 Karang Baru

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 20 Jun 2022

Accepted: 23 Jun 2022

Published: 24 Jun 2022

Keyword:

Taquo, minat baca, minat kunjung

ABSTRACT

Tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa dan siswi ke perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah prosedur, perencanaan, pelaksanaan, dan cara pemecahan masalah. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa siswa dan siswi SMP Negeri 1 Karang Baru menjadi lebih gemar membaca dan sering berkunjung ke perpustakaan, baik untuk membaca maupun menikmati layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Selain itu, pemanfaatan taquo mampu mengembangkan keterampilan melukis khususnya bidang kesenian siswa dan siswi SMP Negeri 1 Karang Baru. Taquo juga memiliki nilai estetika, sehingga dapat menghiasi ruangan perpustakaan tanpa biaya yang mahal serta menjadi motivasi bagi siswa dan siswi yang lain.

PENDAHULUAN

Perpustakaan SMPN 1 Karang Baru merupakan perpustakaan sekolah yang diselenggarakan untuk menunjang proses program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah pertama. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

*Corresponding author.

E-mail addresses: fahrurnisak1301@gmail.com (Fahrhun Nisak Al-Husna)

ISSN: 2579-3802 (Online)-BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Lebih lanjut, dalam pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka (penguna perpustakaan), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru berdiri seiring dengan berdirinya SMP Negeri 1 Karang Baru pada tahun 1979 sampai dengan sekarang yang berlokasi di Jalan Bukit Bundar No.06 Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh. Dengan berjalannya waktu, jumlah siswa terus bertambah maka bangunan lama tidak layak lagi ditempatkan sebagai Perpustakaan di SMP Negeri 1 Karang Baru. Maka pada akhir tahun 2018 seiring dengan perkembangan SMP Negeri 1 Karang Baru yang terus membangun dan berbenah, sehingga pada pertengahan tahun 2019 perpustakaan SMP Negeri 1 Karang baru menempati gedung baru seluas 198 m² yang terletak di lantai dua gedung baru sebelah utara. Pembangunan gedung perpustakaan ini atas bantuan dari dana APBN dan swadaya sekolah.

SMP Negeri 1 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang merupakan salah satu sekolah negeri dengan akreditasi A (sangat baik). Dengan akreditasi tersebut, SMP Negeri 1 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang bertujuan mengantarkan siswa menuju manusia yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan bermutu sesuai dengan potensinya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut dengan meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Memiliki jumlah kunjungan yang tinggi tentunya menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi pustakawan maupun sekolah SMPN 1 Karang Baru, artinya perpustakaan sudah benar-benar dimanfaatkan oleh pemustaka atau siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya dan fungsi perpustakaan pun berjalan sebagaimana mestinya. Namun untuk menjadikan perpustakaan yang berhasil menarik minat kunjung pemustakanya itu sangatlah sulit. Apalagi jika perpustakaan tersebut berada di dalam lingkungan pemustaka yang tidak gemar membaca, akan sangat sulit untuk menanamkan pemikiran bahwa membaca itu merupakan suatu kebutuhan yang wajib.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, minat baca dan minat kunjung siswa di perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru sangat kurang. Fenomena ini terlihat dari buku pengunjung pada tahun 2017 berjumlah 6.365 pengunjung dan tahun 2018 berjumlah 6.873 pengunjung. Sementara itu, pada data peminjam buku pada tahun 2017 berjumlah 5.454 peminjam dan pada tahun 2018 berjumlah 6.252 peminjam. Oleh karena itu, penulis melakukan suatu kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan minat

kunjung para siswa SMP Negeri 1 Karang Baru. Kompetisi tersebut dinamakan dengan kompetisi “taquo”. Istilah “taquo” ini lahir dari kata TAlenan dan QUOtes.

Dalam hal ini penulis memanfaatkan talenan sebagai sarana untuk menulis *quotes* dalam meningkatkan minat baca dan minat kunjung para siswa SMP Negeri 1 Karang Baru. Talenan yang digunakan untuk menulis *quotes* ini ialah talenan yang terbuat dari kayu.

Ide awal talenan *quotes* ini bermula saat penulis melihat *souvenir* yang terbuat dari talenan. Kemudian penulis memikirkan agar perabot rumah tangga ini bisa dijadikan sesuatu yang bermanfaat yang berisikan *quotes-quotes* menarik dan dapat dipajang diruang perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa di perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru. Pemanfaatan talenan *quotes* ini diharapkan dapat mengoptimalkan perpustakaan sebagai tempat sumber belajar sepanjang hayat. Alasan penulis memilih talenan kayu sebagai sarana untuk menulis *quotes* ialah dikarenakan talenan yang terbuat dari kayu mempunyai struktur yang kokoh dan kuat sehingga lebih stabil serta dapat bertahan lama.

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan istilah minat baca. Minat baca seseorang dapat timbul karena adanya ketertarikan, kegemaran, dan juga lingkungan. Menurut Hartono (2016: 282) “minat adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh manfaat.”

Selain itu, Dalman (2013: 8) mengungkapkan bahwa minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Dalam ruslan dan sri Hayu (2019), minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, minat baca dapat dideskripsikan sebagai keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca dan memahami apa yang dibacanya, dan keinginan tersebut muncul karena adanya stimulus dari lingkungan sehingga mampu menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari.

Secara umum membaca berfungsi menyerap informasi dari teks yang dibacanya. Teks yang baik akan memberikan manfaat yang baik pula, memberikan pengetahuan dan pencerahan bagi pembacanya (Suharmono Kasiyun, 2015: 83). Adapun tujuan membaca yang dikemukakan oleh Darmono dalam Suharmono (2015) adalah sebagai berikut: (1) membaca untuk tujuan kesenangan; (2) membaca untuk meningkatkan pengetahuan; (3) membaca untuk melakukan suatu pekerjaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kunjungan dapat diartikan juga sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok, mengunjungi atau berkunjung. Sedangkan menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia mendefinisikan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik (Lasa H. S, 2009: 183).

Menurut Dahlan dalam Husnatun Inabah (2020), beberapa hal yang membuat orang atau mendorong pengguna/pemustaka betah dan ingin berkunjung ke perpustakaan dikarenakan:

- a. Rasa nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk.
- b. Kondisi ruangan yang memadai, artinya ketersediaan berbagai macam koleksi yang *up to date* dan bermutu.
- c. Kondisi lingkungan sosial yang kondusif, artinya pustakawan berperilaku ramah, tersedianya tempat untuk membaca, tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau tempat untuk berdiskusi.

Dari beberapa defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang memanfaatkan fasilitas tempat yang dikunjungi dan keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut

Minat kunjung sangat erat kaitannya dengan minat baca dan keterampilan membaca. Namun, pemustaka yang datang ke perpustakaan pada umumnya mempunyai keperluan atau tujuan masing-masing untuk datang ke perpustakaan, tidak semua pemustaka yang datang ke perpustakaan mempunyai tujuan yang sama. Seperti contohnya ada yang datang untuk meminjam buku, membaca, atau mencari informasi di perpustakaan. Hal ini menggambarkan bahwa kunjungan pemustaka ke perpustakaan berbeda-beda satu sama lainnya.

METODE

Prosedur

Dalam menyelesaikan kegiatan kompetisi “taquo” untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung Siswa SMP Negeri 1 Karang Baru, pastinya membutuhkan sebuah prosedur yang maksimal dan tersusun. Agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Adapun anggaran dana untuk melakukan kegiatan taquo adalah bersumber dari anggaran perpustakaan. Berikut merupakan beberapa prosedur untuk keberhasilan kompetisi “taquo”, antara lain:

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penulis uraikan ke dalam tabel agar dapat mudah dipahami.

Tabel 1. Tahap Perencanaan

No.	Tanggal	Kegiatan	Panitia
1.	6 November 2019	Menyusun Panitia Kompetisi Taquo	1. Hj. Nurwakdah, S. Pd 2. Zulfaijir, S. Pd 3. Sri wahyuni, S. Pd 4. Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP
2.	6 November 2019	Menyusun Tim Dewan Juri	1. Hj. Nurwakdah, S. Pd 2. Zulfaijir, S. Pd 3. Sri wahyuni, S. Pd 4. Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP
3.	7-9 November 2019	Membuat Poster Kompetisi Taquo	Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP
4.	11 November 2019	Menempelkan Poster Pada Pojok Baca Tiap-Tiap Kelas	1. Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP 2. Sri Wahyuni, S. Pd 3. Dewi Hanum, S. Pd 4. Safra Mauna, S. Pd
5.	12-14 November 2019	Penerimaan pendaftaran peserta	1. Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP 2. Sri Wahyuni, S. Pd 3. Dewi Hanum, S. Pd 4. Safra Mauna, S. Pd
6.	16-18 Desember 2019	Pengumpulan Taquo	1. Fahrnun Nisak Alhusna, S. IP 2. Sri Wahyuni, S. Pd 3. Dewi Hanum, S. Pd 4. Safra Mauna, S. Pd
7.	19-20 Desember 2019	Pemilihan Taquo Terbaik	Dewan Juri: 1. Hanita, S. Pd 2. Nurhayati, S. Pd
7.	21 Desember 2019	Pengumuman Taquo Terbaik	Zulfaijir, S. Pd

Sumber: Data Penelitian

Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penulis melakukan diskusi bersama Kepala sekolah, wakil Kepala sekolah dan Kepala perpustakaan untuk membentuk panitia dan dewan juri serta menjelaskan tentang bagaimana cara kerja kegiatan kompetisi “taquo” untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa SMP Negeri 1 Karang Baru.

Cara Pemecahan Masalah

Setelah semua persiapan dilakukan, maka kegiatan selanjutnya ialah diawali dengan penempelan poster-poster yang telah di cetak pada setiap pojok baca kelas yang terdiri dari 23 kelas. Kegiatan penempelan ini dilakukan oleh panitia yang terdiri dari 4 orang yaitu: Fahrur Nisak Alhusna, S.IP; Sri Wahyuni, S. Pd; Dewi Hanum, S. Pd; dan Safra Mauna, S. Pd. Proses penempelan poster dilaksanakan dalam waktu satu hari.

Selanjutnya, siswa yang ingin mengikuti kompetisi taquo mendatangi panitia pendaftaran untuk mendaftarkan diri sebagai peserta. Proses pendaftaran dilakukan selama 3 hari setelah itu pendaftaran di tutup.

Setiap siswa yang telah mendaftar dan menjadi peserta diberi intruksi untuk proses pembuatan taquo. Adapun intruksi tersebut antara lain:

1. *Pertama*, siswa/peserta berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru dan membaca buku-buku yang terdapat pada perpustakaan.
2. *Kedua*, siswa/ peserta diminta untuk menemukan quotes yang paling menarik menurut mereka.
3. *Ketiga*, jika siswa/peserta sudah memiliki quotes yang menarik wajib memberitahukan kepada panitia.

Setelah semua siswa/peserta yang sudah mendapatkan talenan diminta untuk menghiasi talenan tersebut di rumah dengan quotes yang telah mereka temukan dengan sebagus mungkin. Kemudian pada saat minggu tenang setelah ujian semester taquo yang sudah jadi dikumpulkan ke panitia, agar diseleksi oleh dewan juri untuk menjadi juaranya.

Pada tahap akhir saat hari pembagian raport pemenang dari taquo yang terbaik akan diumumkan dan diberi sebuah *reward*. Pengumuman ini dilakukan saat sebelum raport dibagikan dan diumumkan pada lapangan sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa lain termotivasi untuk lebih sering membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru. Setelah pengumuman pemenang siswa yang memiliki taquo terbaik I, II, III

akan diberikan sertifikat di ruangan kepala sekolah. Adapun anggaran untuk pembuatan sertifikat ialah dari anggaran perpustakaan.

HASIL PENELITIAN

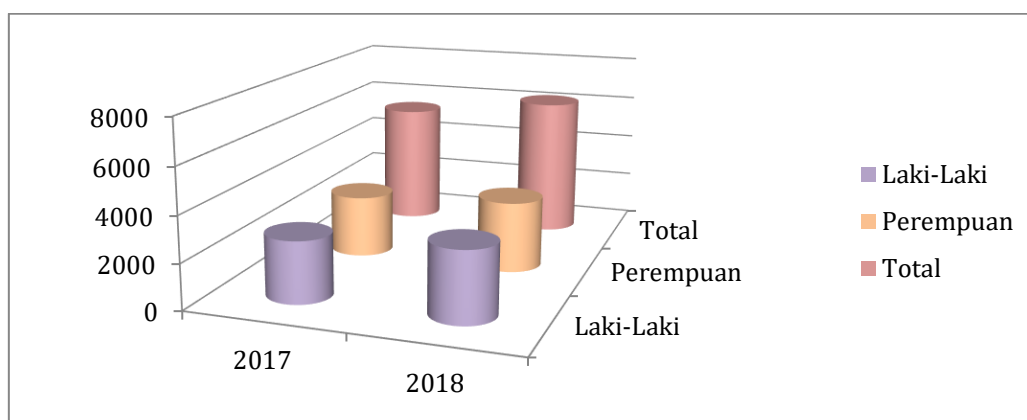
A. Kondisi Awal

Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru merupakan sebagai jantung hati program pendidikan serta sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan di kalangan SMP Negeri 1 Karang Baru. Pada awalnya perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru hanya di pandang sebagai gudang buku, tempat yang sunyi, sepi dan membosankan dengan ruangan yang kecil dan seadanya. Sehingga minat baca dan minat kunjung siswa sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada data di bawah ini.

Tabel 2 : Data Peminjaman Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2017	2.719	2.735	5.454
2018	3.119	3.133	6.252

Sumber: Data Penelitian

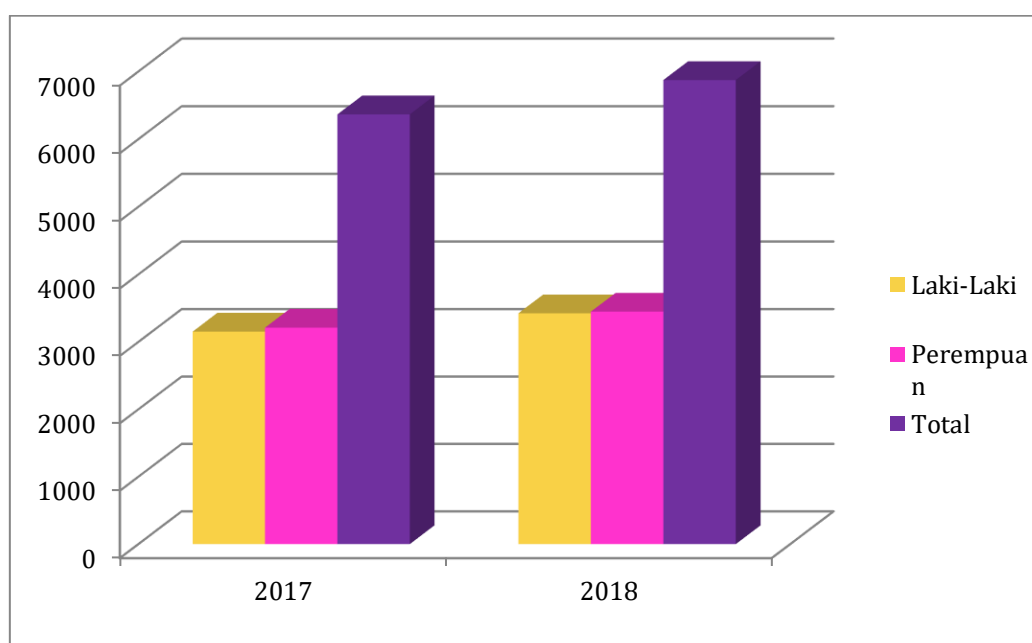


Gambar 1 : Diagram Data Peminjaman Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2018
(Sumber: Data Penelitian)

Tabel 3 : Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2018

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2017	3.153	3.212	6.365
2018	3.424	3.449	6.873

Sumber: Data Penelitian



Gambar 2 : Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2018
(Sumber: Data Penelitian)

Berdasarkan data peminjaman dan data pengunjung di atas menunjukkan bahwa rendahnya minat baca dan minat kunjung siswa ke perpustakaan dan pada setiap tahunnya hanya meningkat sedikit. Namun pada akhir tahun 2018, seiring dengan perkembangan SMP Negeri 1 Karang Baru, perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru juga terus berbenah dan dibangun gedung yang baru. Sehingga pada pertengahan tahun 2019 perpustakaan SMP Negeri 1 Karang baru menempati gedung baru seluas 198 m² yang terletak di lantai dua gedung baru sebelah utara. Sebagai salah satu sekolah negeri dengan akreditasi A (sangat baik) perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru terus menambah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan warga sekolah hal ini tentunya dilakukan untuk mendukung proses belajar mengajar serta meningkatkan minat baca siswa. Koleksi tersebut

disediakan oleh perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru dengan pembelian dari dana BOS dan hadiah dari siswa maupun wali murid.

Jika dilihat dari data peminjam dan data pengunjung yang menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun hanya sedikit peningkatan dari siswa SMP Negeri 1 Karang Baru yang membaca maupun untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian, penulis melihat adanya peluang untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa SMP Negeri 1 Karang Baru melalui kompetisi “taquo” yaitu dengan memanfaatkan talenan sebagai sarana untuk menghiasi *quotes* terbaik yang didapatkan oleh siswa dengan membaca di perpustakaan. Sehingga melalui kompetisi ini minat baca dan minat kunjung siswa meningkat dan semakin berkembang ke arah yang lebih baik dan menjadi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman bagi para siswa. Serta kesan perpustakaan yang dikenal sebagai gudang buku perlahan mulai luntur. Karena perpustakaan dapat di manfaatkan sebagai tempat hiburan, rekreasi dan menyenangkan namun tetap tidak melupakan fungsi utamanya, yaitu sebagai tempat rujukan informasi dan penyedia informasi bagi kalangan siswa maupun warga sekolah.

B. Program Kegiatan Taquo

1. Perencanaan

Kegiatan taquo ini direncanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan November dan Desember 2019. Pada tanggal 6 November 2019 direncanakan untuk melakukan diskusi terkait menyusun panitia kompetisi taquo dan menyusun tim dewan juri bersama Kepala Sekolah ibu Hj. Nurwakdah, S.Pd, wakil Kepala Sekolah Bapak Zulfajir, S.Pd, dan ibu Kepala Perpustakaan Sri Wahyuni, S.Pd.

Selanjutnya pada tanggal 7 s/d 9 November 2019 mendesain poster untuk mengumumkan kegiatan kompetisi taquo ini kepada siswa dan dilanjutkan dengan menempelkan poster pada tanggal 11 November 2019 di setiap pojok baca kelas maupun mading kelas.

Kemudian pada tanggal 12 s/d 14 November 2019 direncanakan untuk menerima pendaftaran peserta. Pada bulan berikutnya tanggal 16 s/d 18 Desember 2019 penerimaan pengumpulan taquo dari peserta. Selanjutnya pada tanggal 19 s/d 20 Desember 2019 direncanakan untuk pemilihan taquo terbaik oleh dewan juri. Terakhir pada tanggal 21 Desember 2019 direncanakan untuk pengumuman I, II, dan III taquo terbaik.

2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Taquo

Kegiatan pelaksanaan kompetisi taquo berlangsung pada bulan November dan Desember 2019. Pada tahap awal tanggal 6 November 2019 dalam menyukseskan kompetisi ini, penulis melakukan diskusi bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan kepala perpustakaan

untuk membentuk panitia dan persiapan-persiapan lainnya yang menyangkut dengan kompetisi taquo ini.

Dalam mempromosikan kegiatan kompetisi taquo ini penulis lakukan melalui poster yang di desain oleh penulis sendiri pada tanggal 7 s/d 9 November 2019. Selanjutnya penulis melakukan penempelan poster di tanggal 11 November 2019 pada setiap pojok baca maupun mading kelas dengan di bantu oleh panitia yang telah dibentuk sebelumnya yaitu Fahrur Nisak Alhusna, S. IP; Sri Wahyuni, S. Pd; Dewi Hanum, S.Pd; dan Safra Mauna, S.Pd. Setelah poster selesai di promosikan, penulis beserta panitia menerima pendaftaran dari peserta yang berlangsung selama 3 hari yaitu di tanggal 12 s/d 14 November 2019. Kemudian penulis memberikan pengarahan atau intruksi kepada 37 siswa/i SMP Negeri 1 Karang baru yang telah mendaftar untuk proses pembuatan taquo ini.

Setelah siswa mendapatkan pengarahan dan mengikuti aturan yang disampaikan yaitu membaca buku di perpustakaan, menemukan quotes terbaik, dan memberitahu quotes yang ditemukan oleh peserta kepada panitia. Selanjutnya dalam proses pembuatan taquo dilakukan di rumah masing-masing peserta. Hasil dari kegiatan taquo ini berupa talenan yang dihiasi dengan quotes. Setelah taquo selesai, pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2019 peserta mengumpulkan taquo kepada panitia. Proses pengumpulan taquo ini dilakukan selama 3 hari setelah itu tidak di terima lagi.

Pada tanggal 19 s/d 20 Desember 2021 dilakukan pemilihan taquo terbaik oleh dewan juri. Adapun dewan juri kompetisi taquo ini terdiri dari 2 orang yaitu ibu Hanita, S. Pd dan ibu Nurhayati, S.Pd. Terakhir pada saat pembagian raport 21 Desember 2019 akan di umumkan oleh wakil kepala sekolah yaitu bapak Zulfaijir, S.Pd untuk taquo terbaik dan diberi *reward* kepada siswa yang memiliki taquo terbaik. Hal ini dilakukan untuk menarik siswa yang lain untuk sering membaca dan berkunjung di perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru. Setelah pengumuman pemenang siswa yang memiliki taquo terbaik I, II, III akan diberikan sertifikat di ruangan kepala sekolah.

Adapun pemenang dari taquo terbaik I, II, dan III adalah Aisyah Al Zahra pemenang I, Annisa Turraihan pemenang II dan Chinta pemenang III



Gambar 3. Penempelan Poster Pada Mading dan Pojok Baca Kelas
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 4. Menjelaskan Kompetisi Taquo Kepada Siswa

(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 5. Siwa/i Membaca Buku di Perpustakaan

(Sumber: Data Penelitian)

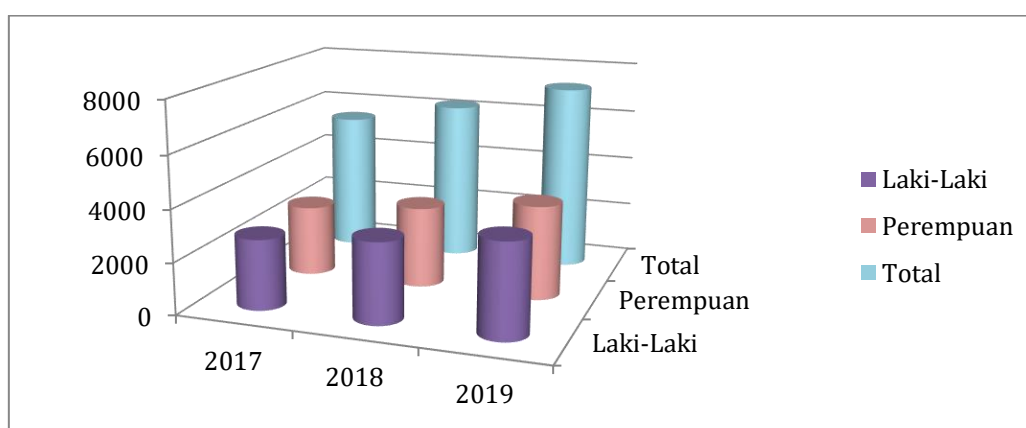
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari serangkaian pemanfaatan taquo untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa SMP Negeri 1 Karang Baru dapat memberikan hasil yang baik bagi perpustakaan maupun siswa. Dari sisi perpustakaan ialah koleksi terpakai dan tidak terjadinya kemubajiran koleksi serta perpustakaan sering dikunjungi oleh siswa untuk membaca maupun menikmati layanan-layanan lain yang disediakan oleh perpustakaan. Sedangkan dari sisi siswa, mereka dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan membaca buku di perpustakaan serta bakat siswa dalam hal keterampilan dan melukis terus berkembang. Kemudian taquo terbaik oleh para siswa tersebut di pajang pada dinding perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk menghiasi ruangan perpustakaan tanpa biaya yang mahal dan menjadikan motivasi bagi siswa yang lain. Berikut merupakan data peminjam buku dan data pengunjung perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru dari tahun 2017 s/d 2019 beserta dokumentasi kegiatan kompetisi taquo.

Tabel 4 : Data Peminjaman Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2019

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2017	2.719	2.735	5.454
2018	3.119	3.133	6.252
2019	3.627	3.644	7.271

Sumber: Data Penelitian

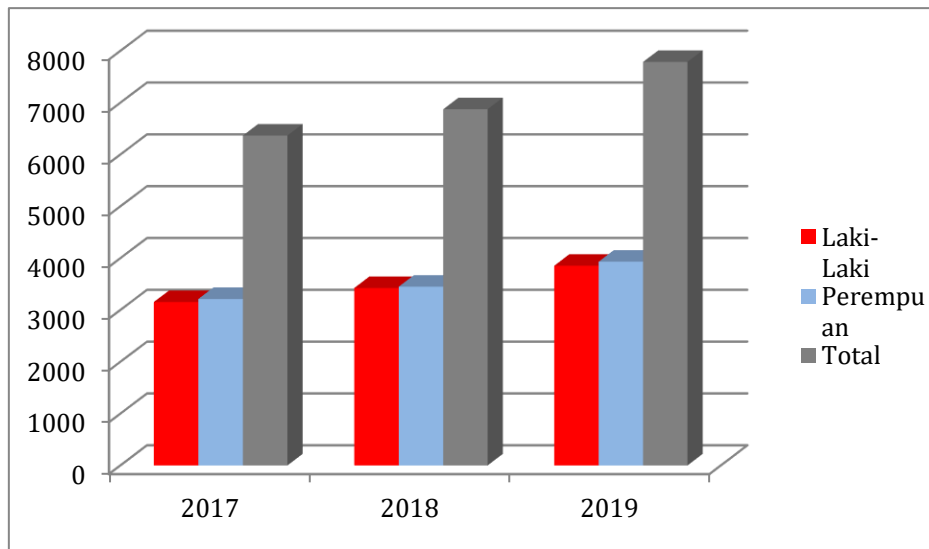


Gambar 6 : Diagram Data Peminjaman Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2019 (Sumber: Data Penelitian)

Tabel 5 : Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2019

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2017	3.153	3.212	6.365
2018	3.424	3.449	6.873
2019	3.854	3.932	7.786

Sumber: Data Penelitian



Gambar 7 : Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2017 s/d 2019
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 8. Taquo Terbaik I
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 9. Taquo Terbaik II
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar. 10 Taquo Terbaik III
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 11. Pemberian Sertifikat Taquo terbaik I
(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 12. Pemberian Sertifikat Taquo terbaik II
(Sumber: Data Penelitian)

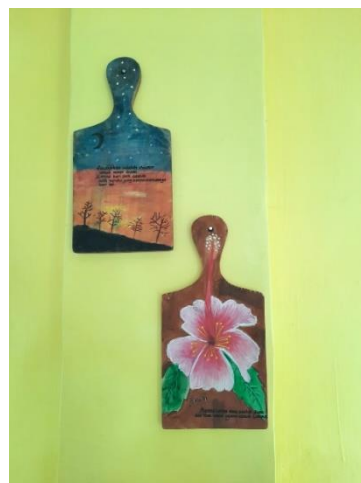
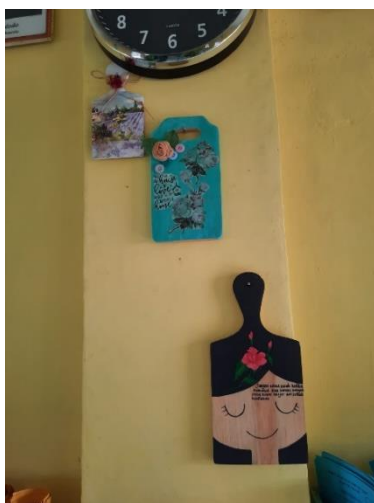


(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 14. Foto Bersama pemenang taquu terbaik I, II, III

(Sumber: Data Penelitian)



Gambar 15. Taquu yang di Pajang di Dinding Perpustakaan

(Sumber: Data Penelitian)

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pemanfaatan taquo untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa SMP Negeri 1 Karang Baru berupa siswa menjadi lebih gemar membaca dan sering berkunjung ke perpustakaan, baik untuk membaca maupun menikmati layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Selain itu, pemanfaatan taquo mampu mengembangkan keterampilan melukis khususnya bidang kesenian siswa/i SMP Negeri 1 Karang Baru. Taquo juga memiliki nilai estetika, sehingga dapat menghiasi ruangan perpustakaan tanpa biaya yang mahal serta menjadi motivasi bagi siswa/i yang lain.

Saran

Semoga kegiatan taquo ini dapat terus berlanjut serta kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat untuk meningkatkan minat baca dan minat kunjungan siswa dan siswi SMP Negeri 1 Karang Baru.

DAFTAR RUJUKAN

(KBBI), K. B. B. I. (2021). *Minat*. <https://kbbi.web.id/minat>

H, Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada.

Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media.

Husnatun Inabah. (2020). Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan “Puspa Cendekia” SD Negeri Pakis 1. *Uni Lib Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/14538/10014>

Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1(1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/download/140/61>

Lasa H. S. (2009). *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Book Publisher.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Diakses 10 Juli 2021, <https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=170920114322Ir9g6HhRuc>

Wibayanti, R. dan S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 12 Januari 2019*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2633/2442>